

LAPORAN KEGIATAN

" GERAKAN KEMANUSIAAN UNIVERSITAS INDONESIA
PEDULI GARUT 2016"



PUSAT RISET DAN RESPON BENCANA (*DISASTER RESPONSE AND
RESEARCH CENTER*) /
DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA

2016

A. PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang rawan bencana baik secara geografis, geologis maupun sosio-demografis. Secara geografis, Indonesia merupakan wilayah yang mayoritas terdiri dari laut dan juga terletak persis diantara garis khatulistiwa sehingga Indonesia sangat dipengaruhi oleh iklim laut tropik (Daljoeni, 2003). Kondisi iklim laut tropis membuat curah hujan di wilayah Indonesia relative tinggi sehingga rentan terhadap bencana banjir akibat curah hujan tinggi maupun banjir rob akibat pasang laut, dan juga tanah longsor akibat hujan di dataran tinggi (Lubis, 2009). Sementara ketika musim kemarau dimana curah hujan sangat rendah, potensi kebakaran hutan maupun lahan gambut menjadi semakin tinggi akibat kelalaian manusia yang mengolah lahan pertanian atau perkebunan.

Secara geologis, Indonesia terletak di antara 3 lempeng bumi dan 2 sabuk gunung api dunia, yakni sirkum pasifik dan sirkum mediterania (Winchester, 2006). Akibatnya, wilayah Indonesia rentan terhadap bencana akibat aktivitas geologis yang tinggi, seperti misalnya letusan gunung berapi, gempa bumi, gelombang tsunami akibat gempa bawah laut. Kemudian secara sosio-demografis, Indonesia juga sangat rawan bencana. Kerawanan tersebut terkait dengan jumlah penduduk Indonesia yang sudah lebih dari 200 juta jiwa, akan tetapi tersegregasi bukan hanya secara teritorial namun juga suku, agama, ras dan berbagai kelompok kepentingan (SARA). Segregasi sosial ini berpotensi untuk terpicu sebagai konflik horizontal, ketika penguasa sumberdaya sangat tidak merata, sehingga permasalahan kepentingan dan ekonomi di tingkat antar pribadi dapat memicu konflik massif seperti yang terjadi di Monterado tahun 80-an, Sanggauledo dan Sampittahun 90-an dan juga Ambon, Poso dan Ternate di awal tahun 2000-an (LEAD-UNDP, 2006).

Tingginya kerawanan bencana di Indonesia dari berbagai aspek tersebut tentunya mengundang keprihatinan berbagai pihak, salah satunya adalah lembaga perguruan tinggi. Dalam berbagai bencana yang terjadi di Indonesia, perguruan tinggi

selalu terlibat dalam berbagai upaya reaksi cepat bantuan kemanusiaan dan upaya pemulihan. Banyaknya kegiatan bantuan yang diberikan Universitas Indonesia untuk bencana di Indonesia adalah suatu hal yang sangat baik dan membanggakan. Namun akan lebih baik lagi jika kegiatan bantuantersebut dikoordinasikan dengan baik di tingkat Universitas, sebagai bentuk sumbangsih tridharma perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan permasalahan bangsa.

2. Tujuan

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk

- a) Meningkatkan kepedulian civitas akademika Universitas Indonesia untuk bersama masyarakat luas terlibat dalam upaya penanggulangan bencana dan krisis secara nyata.
- b) Mendorong inisiatif pengembangan jejaring kerjasama antarlembaga yang memfokuskan diri pada penanggulangan bencana dan situasi krisis.
- c) Memberikan kontribusi nyata kepada para penyelenggara penanggulangan bencana baik pemerintah maupun swasta (LSM), agar dapat membantu berbagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penanggulangan bencana dan krisis yang sedang terjadi.

3. Jenis Kegiatan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a) Fase Tanggap Darurat, meliputi upaya evakuasi, pengiriman tim medis, pengiriman tim assessment kondisi bencana dan distribusi bantuan.
- b) Fase Rehabilitasi, meliputi upaya normalisasi kehidupan masyarakat korban bencana pada bidang kesehatan termasuk sanitasi lingkungan, kesehatan jiwa, pendidikan dan bidang pemerintahan.

4. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Gerakan Kemanusiaan “UNIVERSITAS INDONESIA PEDULI GARUT” ini akan berlangsung selama 2 hari, dari 24 - 25 September 2016 di Kelurahan Pakuwon, Kota Garut, Jawa Barat.

Tabel I. Jadwal Kegiatan Gerakan UI PEDULI Pada Bencana Banjir Garut

No	Waktu	Kegiatan	PJ
1.	24 September 2016	<ol style="list-style-type: none">1. Tim tiba di lokasi bencana2. Tim berkoordinasi dengan KODIM kota Garut untuk menentukan penempatan lokasi bencana3. Tim berkoordinasi dengan Kelurahan Pakuwon untuk penempatan lokasi tempat tinggal dan pelaksanaan kegiatan gerakan UI peduli bencana	MAPALA, MENWA dan PRAMUKA, TBM FKUI Fak.Psikologi, FKM
2.	25 September 2016	<ol style="list-style-type: none">1. Bantuan Medis berupa pemeriksaan dan pengobatan korban dan terdampak bencana2. Bantuan Dampak Psikososial bagi anak-anak terdampak bencana3. Bantuan Sanitasi Fasilitas Umum	TBM FKUI, Fak.Psikologi, FKM FIB, FKM, FIK, FPsi MAPALA, MENWA dan PRAMUKA, BEM UI

B. ISI LAPORAN

I. Laporan Kegiatan Pengobatan Masal

Kegiatan TIM bantuan medis BEM IKM FK UI berfokus pada pengobatan, edukasi kesehatan bagi warga desa Pakuwon yang terkena banjir bandang **gambar 1**.



gambar 1. Kegiatan medis TBM FK UI

a) Informasi Kegiatan

Nama : Pengobatan, Edukasi Kesehatan
Hari : Minggu, 25 September 2016
Pukul : 08.00-14.00 WIB
Lokasi : Masjid Sindang Wargi, Pakuwon, Garut kota
Target : Warga SindangWargi dan sekitarnya

b) Susunan Relawan

Organisasi : Tim Bantuan Medis BEM TBM FKUI

Jumlah SDM : 14 Orang

c) Pembagian Tugas

Jumlah Dokter : 6 orang

- Monica Elizabeth Tanond Rosandi
- Rori Alfath Brani Palmaas
- Randy Sarayar
- Anak Agung Istri Intan
- Nova Yundianto
- Adi Basuki

d) Jumlah Paramedis : 8 orang

- Lara Aristya
- Valensia Vivian The
- Winona Andrari Mardhitiyani
- Thalia Mufida
- Karimah Nasar
- Bagus Ramasha
- Maurin Marcelia
- Antoniella Debora S.

e) Rincian Kegiatan

- Registrasi
Pasien dapat mendaftar untuk mengikuti pengobatan missal pada meja registrasi dengan memberitahukan informasi terkaitnama, alamat, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan pada kertas status pasien. Pasien menunggu giliran sesuai dengan nomor urutan yang telah ditentukan di meja registrasi

- Pemeriksaan Tanda Vital
Setelah registrasi, pasien diminta menunggu dan akan dipanggil bila sudah mencapai gilirannya. Pasien akan diarahkan ke salah satu meja yang terdiri dari 1 dokter dan 1 paramedis. Pasien akan diperiksa tanda vitalnya, mencakup tekanan darah dan denyut nadi.
- Konsultasi Dokter
Setelah melakukan pemeriksaan tanda vital, pasien dapat melakukan konsultasi kepada dokter. Dokter akan melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik (bila dibutuhkan). Dokter memberikan resep obat sesuai dengan keluhan dan penyakit pasien
- Pengambilan Obat
Pasien dapat mengambil obat sesuai dengan resep dokter pada apoteker

f) Karakteristik Korban

Jumlah pasien : 141

Jenis Penyakit :

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| - Trauma | - Infeksi Saluran Pernapasan Akut |
| - Laringitis | - Subconjunctiva bleeding |
| - Influenza | - Myalgia |
| - Vulnusekskoriatum regio dagu | - Kolesterolemia |
| - Osteoarthritis genu bilateral | - Ischialgia |
| - Hipertensi terkontrol tidak | - Eritema universal |
| - Hipertensi urgensi | - Karies |
| - Nyeri hemitoraks kanan | - Hipertensi primer |
| - Diabetes | - Hipotensi ortostatik |
| - Parkinson | - Miliaria rubra |
| - Asma | - Alergi makanan (dermatitis) |
| - Hemorrhoid interna | - Gastritis |
| - Keloid | - Cephalgia |
| - Faringitis bakteri | - Dermatitis kontak iritan |
| - Tension type headache | - Dispepsia |
| - Katarak | - Faringitis viral |
| - DM tipe 2 | - Rhinitis akut viral |
| - Hernia skortalis | - Biang keringat |
| - Tinea korporis | - Katarak senilis |
| - Kandidiasis | - Ulkus peptikum |
| | - TB coli |
| | - Kanker mammae |
| | - Arspepsia |

- Common cold
- GERD
- Hemiparesis dextra
- HT belum terkontrol
- Hiperurisemia
- Rhinitis viral
- Scabies
- Rheumatoid arthritis
- OSMK

2. Laporan Kegiatan Layanan Psikososial

Kegiatan TIM bantuan Psikososial berfokus untuk mengalihkan perhatian anak-anak terdampak dari kejadian dan hal yang diakibatkan oleh bencana banjir.

a) Informasi Kegiatan

- Nama : Layanan Psikososial
- Hari : Minggu, 25 September 2016
- Pukul : pukul 09.00 - 15.00 WIB
- Lokasi : gedung TK tempat pengungsian warga Pakuwon, Garut kota
- Target : Anak-anak SindangWargi dan sekitarnya sekitar 15-18 anak

b) Susunan Relawan

- Organisasi : Tim mahasiswa Fakultas Psikologi UI
- Jumlah SDM : 2 Orang
- Dian F.T
 - Debby R. Saragih

c) Rincian Kegiatan

Tujuan dari pemberian layanan psikososial adalah untuk mengalihkan perhatian anak-anak terdampak dari kejadian dan hal yang diakibatkan oleh bencana banjir. Pengalihan perhatian tersebut dilakukan melalui permainan-permainan sederhana, menggambar, dan bernyanyi. Tim menggunakan beberapa media berupa alat tulis

selama proses kegiatan untuk menunjang kegiatan. Kegiatan dilakukan di gedung TK yang menjadi tempat pengungsian warga. Selama kegiatan, anak-anak nampak antusias dan ceria mengikuti permainan dan aktivitas dalam kegiatan **gambar 2**.



Gambar 2. Kegiatan Psikososial kepada anak-anak korban banjir bandang

3. Laporan Kegiatan Tim Sanitasi

Banjir bandang membawa lumpur yang dapat menggenangi lokasi yang terkena dampak banjir tersebut. Lumpur tersebut menutupi tempat-tempat yang dilewati banjir dan mengganggu kegiatan yang dilakukan di tempat bersangkutan. Fasilitas umum seperti rumah sakit, masjid, dan balai desa dapat berhenti berfungsi dengan adanya genangan lumpur yang cukup tebal. Maka dari itu sanitasi perlu dilakukan untuk membantu masyarakat sekitar sungai Cimanuk yang terkena dampak. Bantuan ini berupa membersihkan sisa-sisa lumpur atau puing-puing bangunan di fasilitas umum atau jalur transportasi. Hal tersebut dapat memudahkan warga yang terkena dampak bencana untuk mengungsi ke fasilitas umum yang telah dibersihkan dan fasilitas umum dapat dipergunakan kembali.

d) Informasi Kegiatan

Nama : Kegiatan Sanitasi
Hari : Minggu, 25 September 2016
Pukul : pukul 09.00 – 11.30 WIB
Lokasi : rumah warga Pakuwon, Garut kota
Target : rumah warga sekitaran bantaran sungai cimanuk desa
pakuwon, kota garut

e) Susunan Relawan

Organisasi : Tim Sanitasi
Jumlah SDM : 9 Orang

- Windra Suffan
- Erna Veronika
- Fadjrin Ashari Zihni
- Fiki
- Magfirotul Qodriyah
- Milzan Shalqi Z.
- Olvariani Sitepu
- Twenty Meita Naibaho
- Yovella Medhira Fujiasti

f) Peralatan yang digunakan

- Desinfektan
- Ember
- Floor Wiper / Seroklantai
- Gayung
- Pompa Air / Penyedotlumpur
- Sapu
- Sapulidi
- Selang air
- Sikat

g) Rincian Kegiatan

Sabtu, tanggal 24 September 2016, Tim UI Peduli Garut sampai di lokasi, tepatnya di Kodim 0611/Garut. Tim UI Peduli Garut ditempatkan di Kelurahan Pakuwon. Malam hari, sekitar 19.00, Tim Sanitasi survey menuju sisi sungai Cimanuk Kel. Pakuwon, tempat yang terdampak besar oleh banjir bandang. Tim Sanitasi juga melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar untuk mencari informasi mengenai fasilitas umum dan tempat-tempat yang perlu dilakukan sanitasi. Hasil dari interaksi tersebut ialah fasilitas umum sudah dibersihkan sehingga Tim Sanitasi berencana melakukan pembersihan di dua rumah warga yang masih tergenang lumpur dan ditunjukkan oleh beberapa warga disana.

Minggu, tanggal 25 September 2016 pukul 07.00 WIB, Tim Sanitasi mengecek peralatan yang akan digunakan. Setelah itu, Tim Sanitasi melakukan survey lanjutan menuju lokasi yang akan dibersihkan bersama salah satu warga untuk melihat kondisi rumah dan sumber air. Koordinasi dengan koordinator, Pak Budi Hartono, juga dilakukan setelah melakukan survey. Sekitar pukul 09.00 – 11.30 Tim Sanitasi berhasil membersihkan 2 rumah (dapat menampung 4 kepala keluarga) dan 1 jalur yang biasa dilewati untuk mengangkut puing-puing rumah yang hancur. Pembersihan 2 rumah tersebut juga dibantu oleh Tim VI. Setelah melakukan sanitasi, tim kembali menuju tempat peristirahatan dan sebagian tim melakukan interaksi dengan masyarakat untuk menanyakan tempat yang kemungkinan akan dijadikan tempat mengungsi sementara dan masih perlu dibersihkan dari lumpur yang menggenang. Masyarakat menunjuk 2 tempat yang kemungkinan perlu untuk dibersihkan. Pukul 13.15 WIB, Tim Sanitasi melakukan pembersihan kembali di kedua tempat (masing-masing tempat menampung 1 kepala keluarga) yang telah ditunjukkan oleh warga sedangkan sebagian tim melanjutkan pembersihan di jalur sebelumnya. Pembersihan selesai dilakukan pukul 14.45 WIB. **gambar 3.**



Gambar 3. Kegiatan Tim Sanitasi

C. Struktur Tim UI Peduli 2016

Pengarah	: Wakil Rektor Bidang III
Penanggung Jawab	: Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Ketua Disaster Research and Response Center UI
Ketua Pelaksana	: Dr. Budi Hartono, S.Si, M.KM
Wakil Ketua	: Dr. Neng Tine Kartinah, M.Kes.
Bendahara	: Ricky Alam Septiawan, SE
Humas	: Humas UI
Sekretariat	: Rima Yunita (DRRC) dan Esti (BEM UI)
Koord.Lapangan	: Nandha Julistya
Pelaksana	: BEM UI, Sekolah Peduli Bencana UI, TBM FK UI, Mapala UI, Pramuka UI, Menwa UI

D. Kesekretariatan

Informasi yang berkaitan dengan berbagai kegiatan Gerakan Kemanusiaan UI PEDULI, dapat menghubungi alamat berikut:

Tempat : DRRC UI, Gedung ILRC Lantai 2, Kampus UI Depok

Phone : 088211072790

Email : uipeduli@gmail.com

Twitter : @uiupdate, @univ_indonesia,

Website : <http://humas.ui.ac.id>

E. Penutup

Demikian Laporan ini dibuat untuk dapat dipelajari oleh pihak-pihak yang terkait. Diharapkan seluruh rangkaian kegiatan Gerakan Kemanusiaan UI PEDULI, akan memberikan dampak positif bagi semua pihak terkait, khususnya dalam masalah penanganan bencana di Indonesia.

Kegiatan ini juga diharapkan berdampak positif terhadap tingkat apresiasi masyarakat dan industri pada umumnya terhadap riset dan hasil karya para intelektual terbaik Indonesia. Juga untuk mengetahui pula sejauh mana inovasi-inovasi baru yang seharusnya diciptakan terkait upaya mitigasi dan pengurangan dampak risiko bencana di Indonesia.

Hormat kami,
Ketua Pelaksana

Dr. Budi Hartono, S.Si, M.KM